

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di Laboratorium Tata Busana Universitas Negeri Jakarta. Waktu Penelitian dilakukan pada tahun akademik 2016/2017 bulan September 2016 – Juli 2017.

Adapun subjek penelitian ini adalah sampah plastik berupa kantong yang biasa digunakan untuk belanja kebutuhan rumah tangga di lingkungan rumah peneliti yaitu di Kelurahan Cipinang Melayu, Kecamatan Makassar, Kota Jakarta Timur.

#### **3.2 Metode dan Rancangan Penelitian**

Metode penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. (Dawson, 2010:41) Metode yang diambil dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala yang bersifat interaktif. (Sugiyono, 2012:8) Penelitian dilakukan secara deskriptif karena untuk mengeksplorasi dan atau memotret yang akan diteliti oleh peneliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. (Sugiyono, 2012:209)

#### **3.3 Data dan Sumber Data**

Dalam tahapan perekaman data, peneliti sudah mulai untuk memfokuskan penelitian untuk mengolah sampah plastik menjadi produk aksesoris berupa kalung bentuk *Princess* dengan menggunakan teknik *thermoforming*. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan yaitu: Menentukan konsep tema dan sumber

inspirasi, membuat desain sesuai dengan konsep tema yang telah dibuat, mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, pembuatan kalung sesuai dengan desain yang telah dibuat menggunakan teknik *thermoforming*, dan melakukan penilaian produk oleh para informan dari segi teori produk menurut W. H. Mayall dan dari segi teori estetika produk dengan penerapan unsur dan prinsip desain.

Adapun para informan adalah orang-orang yang ahli dalam bidang aksesoris untuk memberikan penilaian mengenai produk yang diteliti. Para informan diminta untuk mengeluarkan pendapatnya melalui wawancara secara terbuka mengenai produk dan menganalisa berdasarkan permintaan pasar serta bertukar pikiran untuk mengembangkan produk yang akan diteliti dengan melakukan wawancara untuk memperoleh data-data yang relevan dan akurat dalam memberikan penilaian dan pendapat yang berkaitan terhadap objek yang diteliti.

Informan adalah lima orang yang ahli dibidangnya, yang terdiri dari:

- a. Yogi Soegyono, sebagai asisten desainer yang ahli dibidang desain
- b. Ratih Puspitawati, berprofesi sebagai desainer aksesoris dan pemilik usaha aksesoris dengan brand Poes Craft
- c. Dra. Reni Anggraeni, berprofesi sebagai dosen seni rupa Institut Kesenian Jakarta
- d. Erlie Y. Susanto, berprofesi sebagai dosen mode Institut Kesenian Jaarta, mengajar mata kuliah desain aksesoris
- e. Ivana Atmojo, berprofesi sebagai *fashion consultan image* di tvOne

Pada tahap pertama, peneliti menentukan sumber inspirasi yang berasal dari batu mulia. Batu mulia adalah semua jenis mineral dan batuan yang mempunyai sifat fisik, kimia, serta karakteristik tertentu seperti motif dan warna yang bernilai

ekonomis yang biasanya digunakan untuk perhiasan dan bahan dekorasi.  
(<http://www.geologinesia.com/2016/01/>) [20 Nov 2016]

Dari segala jenis batuan mineral, peneliti tertarik pada jenis batu Obsidian dan Milonit. Hal ini karena jenis batuan tersebut memiliki ciri khas arah serat yang unik dan biasa digunakan dalam perhiasan. Jenis batu obsidian merupakan batuan yang terbentuk oleh hasil kegiatan erupsi gunung api bersusunan asam hingga basa yang pembekuannya sangat cepat sehingga akan terbentuk gelas atau kaca daripada Kristal dominan. Biasanya berwarna merah tua, hitam, atau agak hijau, dan abu-abu. Sedangkan jenis batu mileonit merupakan batuan yang terbentuk oleh rekristalisasi dinamis mineral-mineral pokok yang mengakibatkan pengurangan ukuran butir-butir batuan sehingga lebih halus dan dapat dibelah.



Gambar 3.1 Batu Obsidian

(Sumber:<http://www.geologinesia.com/2016/01/jenis-dan-macam-macam-batu-mulia.html>)



Gambar 3.2 Batu Milenit

(Sumber:<http://www.geologinesia.com/2016/01/jenis-dan-macam-macam-batu-mulia.html>)

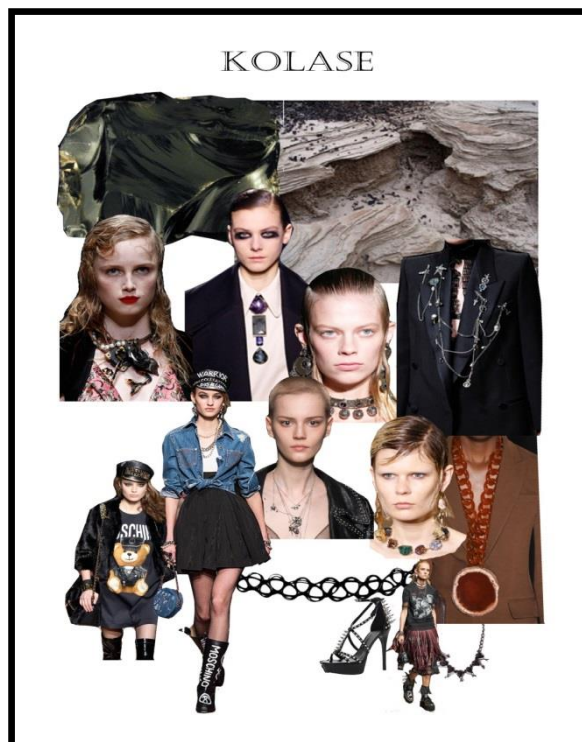
Dari kedua jenis batuan alam ini, peneliti mengambil unsur-unsur yang berada pada batuan tersebut, yaitu:

1. Warna: penggunaan warna hitam yang terlihat dominan pada desain yang merupakan warna dasar dari plastik diambil dari warna batu obsidian. Selain itu, ada juga yang menggunakan warna silver sebagai kombinasi monokromatis yang diterapkan pada warna rantai dan warna cat pada bandul plastik.
2. Bentuk: rangkaian kalung menggunakan sampah plastik sebagai bahan utama yang telah dibentuk seperti batuan obsidian dengan serat-serat yang dimiliki oleh batuan milenoit. Selain itu penggunaan rantai-rantai untuk menimbulkan kesan *punk style*.

Adapun konsep pembuatan produk kalung dan kolase harus dibuat agar hasil kalung dapat terlihat maksimal. Berikut adalah konsep desain dan kolase yang peneliti buat untuk membuat produk kalung dari hasil pengolahan sampah plastik dengan teknik *thermoforming*:

1. *Style : Sporty Casual Style*
2. *Look: Edgy Punk*
3. Penerapan Unsur Desain :
  - a. Unsur Garis: Garis yang digunakan adalah garis-garis lengkung dengan cara membuat informal (bebas)
  - b. Unsur Bentuk : Bentuk bebas
  - c. Unsur Warna : Warna merupakan warna asli kantong plastik, yaitu hitam, dengan tambahan warna silver

- d. Unsur Tekstur : tekstur yang dapat dirasakan adalah keras, tidak teratur, kaku, dan abstrak.
4. Penerapan Prinsip Desain:
- a) Perulangan: Garis-garis serat terlihat berulang,dan juga perulangan bentuk dari bandul
  - b) Peralihan: peralihan terjadi pada bentuk bandul
  - c) Kontras: kontras dari ukuran bentuk plastik dari yang kecil hingga besar
  - d) Pusat perhatian: pusat perhatian pada tekstur bandul dari kantong plastik
  - e) Proporsi: bentuk kalung disesuaikan sehingga terlihat proporsional
  - f) Keseimbangan: pada desain kalung terbentuk simetris
  - g) Irama: ditimbulkan dari warna dan garis pada kalung
5. Target Konsumen: Wanita berumur 15-25 tahun yang bergaya *edgy*
6. Kesempatan: *Casual*



Gambar 3.3 Kolase  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah konsep telah dibuat, tahap berikutnya adalah pembuatan desain kalung berdasarkan konsep yang telah dibuat. Tahap ini diperlukan sebagai perencanaan awal dalam pembuatan kalung agar pembuatan dapat terencana lebih baik berdasarkan unsur dan prinsip desain. Perencanaan ini juga berguna untuk memperkirakan penggunaan jumlah material yang akan dipakai sehingga tepat dalam merancang harga.

Bahan utama dalam pembuatan aksesoris kalung ini adalah sampah plastik yang diolah menggunakan teknik *thermoforming*, kemudian diberi lubang untuk memasukan rantai dalam perangkaian, dengan cara ditusuk menggunakan tangkai besi sebagai cetakan lubang ke tempat yang akan dimasukkan rantai. Setelah itu, sampah plastik akan diwarnai menggunakan cat akrilik berwarna abu yang kemudian dilapisi oleh cat pernis. Hal ini dilakukan agar warna yang telah menempel dapat bertahan lama. Teknik pembuatan ini membutuhkan ketelitian dan kesabaran dalam membentuk rangkaian kalung dan mengubah bentuk awal sampah plastik tersebut. Setelah produk kalung telah jadi, produk ini akan melewati tahap penilaian produk dari para ahli di bidang produk aksesoris.

### **3.4 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti ada 3, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut adalah penjelasannya:

#### **3.4.1 Observasi**

Sanafiah Faisal mengklarifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi, observasi yang secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi yang tak berstruktur. (Sugiyono, 2012: 226)

Melihat dari jenis observasi, peneliti menentukan jenis observasi yang dilakukan adalah observasi pasif dengan instrumen pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya secara terstruktur dan observasi terus terang dengan para informan bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

### **3.4.2 Wawancara**

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Susan Stainback menyatakan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal – hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. (Sugiyono, 2012: 232)

Esterberg (2002) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak terstruktur.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan para informan dengan wawancara terstruktur karena pertanyaan sudah dipersiapkan sebelumnya supaya wawancara dapat lebih terarah. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan. Adapun kisi-kisi pertanyaan dalam wawancara pada para informan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Kisi-kisi pedoman wawancara

Fokus Penelitian	Sub Fokus	Sub-Sub Fokus
Penilaian Produk Aksesoris Kalung dari Pengolahan Sampah Plastik dengan Teknik <i>Thermoforming</i>	Penilaian Produk	Hasil Kalung yang Maksimal
		Bentuk Kalung yang Beragam
		Penampilan Kalung yang Menarik
		Kenyamanan Pemakaian Kalung
	Penilaian Estetika Produk Kalung (Penerapan Unsur dan Prinsip Desain)	Bentuk Kalung
		Tekstur Kalung
		Warna Kalung
		Keharmonisan pada Warna Kalung
		Proporsi Kalung
		Keseimbangan Kalung
		Pusat Perhatian pada Kalung

### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono, 2012: 240) Menurut Irawan (2000), studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa gambar untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan adalah benar adanya.

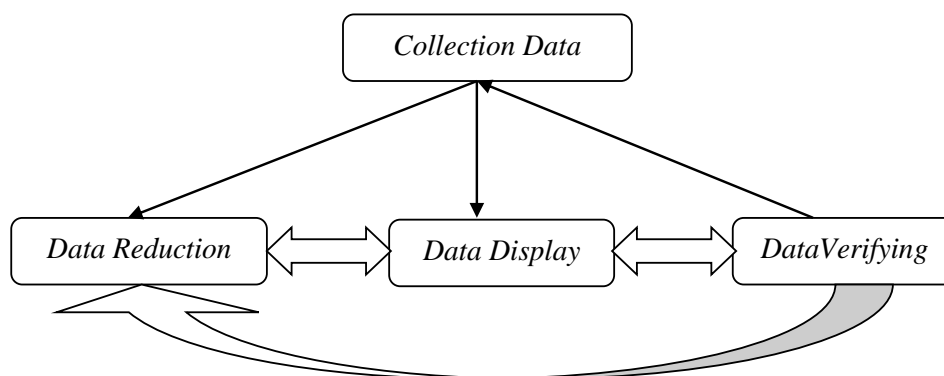


### 3.5 Prosedur Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, sampai memperoleh data yang dianggap kredibilitas (Sugiyono, 2012: 337)

Adapun analisis yang dilakukan peneliti mulai saat pengumpulan data, setelah pengumpulan data sampai dengan selesainya proses penulisan laporan skripsi. Berdasarkan konsep Milles dan Huberman dengan komponennya, yaitu: *data collection*, *data reduction*, *data display*, *conclusions; drawing/verifying*. Berdasarkan konsep di atas, peneliti melakukan beberapa tahapan analisis data penelitian kualitatif ini.

Tabel 3.2 Komponen Analisis Data Kualitatif



Keterangan Tabel:

- 1) Collection Data (pengumpulan data), proses analisis data yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data yang berdasarkan hasil dokumentasi tanpa membedakan fokus. Keseluruhan data diketik menjadi data mentah yang kemudian dilakukan pemilihan berdasarkan fokus. Pada penelitian ini, peneliti telah melakukan pengumpulan data dari hasil wawancara para informan berdasarkan fokus penelitian, sub fokus penelitian, dan sub-sub fokus penelitian.
- 2) Data Reduction (Reduksi Data), data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data merupakan cara berfikir secara sensitive yang memerlukan kecerdasan, penguasaan kedalaman wawasan yang tinggi. Adapun tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah penemuan. Peneliti melakukan reduksi data setelah memperoleh data dari hasil wawancara para informan.
- 3) Data display (penyajian data), bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sebagainya. Pada penelitian ini, peneliti menyajikan hasil penelitian berupa tabel dari hasil wawancara kemudian di deskripsikan.
- 4) Clancusion drawing/verification, adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini, dilakukan saat peneliti melakukan wawancara, sehingga dapat

memperoleh jawaban yang valid sesuai dengan fokus penelitian, subfokus penelitian, dan sub-subfokus penelitian.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan cara mengumpulkan data hasil wawancara berdasarkan pedoman yang telah dibuat berdasarkan penilaian produk menurut W. H. Mayall dan estetika produk, kemudian pengumpulan observasi dan dokumentasi. Pada data hasil wawancara tersebut dibuat dalam bentuk pertanyaan kata-kata atau gambar bukan berupa angka-angka dan kemudian disesuaikan dengan indikator dari penilaian teori produk, unsur, dan prinsip desain.

### **3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif demi kesahihan dan keandalan serta tingkat kepercayaan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2006: 330)

Menurut Sugiyono (2010: 330) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam bukunya Sugiyono (2010: 330), triangulasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber pada keabsahan data yaitu mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Sumber pada penelitian ini adalah hasil wawancara para informan yang diambil dengan cara wawancara dan dilihat apakah hasil wawancara sudah sesuai dengan fokus penelitian yang ingin peneliti teliti dengan diperkuat oleh dokumentasi untuk menguatkan bahwa penelitian ini benar adanya.